

ABSTRAK

Dermatofitosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh salah satu jamur yaitu *Trichophyton rubrum*. Pengobatan dermatofitosis saat ini menggunakan obat sintetik yang jika dikonsumsi dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek samping dan resistensi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi kemampuan propolis murni dan propolis *beeswax* dalam menghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum*. Sehingga jika hasil penelitian didapatkan berpengaruh dalam menghambat *Trichophyton rubrum* maka dapat digunakan sebagai obat alternatif alami dalam pengobatan dermatofitosis. Metode yang digunakan pada penelitian yaitu difusi cakram *Kirby-bauer*. Dari hasil penelitian pada propolis murni di dapatkan hasil zona hambat pada konsentrasi 50% sebesar 39 mm, konsentrasi 75% sebesar 42 mm, dan pada konsentrasi 100% sebesar 41 mm. Sedangkan pada propolis *beeswax* didapatkan hasil zona hambat pada konsentrasi 100% sebesar 27 mm. Sedangkan dengan konsentrasi 50%, 75%, dan kontrol negatif tidak terbentuk zona hambat pada media uji. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah secara keseluruhan propolis murni berpengaruh dalam menghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum*. Sedangkan untuk propolis *beeswax* dapat berpengaruh dalam menghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum* dengan konsentrasi 100%.

Kata Kunci : Propolis, Murni, *Beeswax*, Antifungi, *Trichophyton rubrum*